

ABSTRAK

Ibnu Fauzi : Analisis Wacana Pemberitaan Kedatangan Raja Salman Bin Abdulaziz As-Saud di Harian Republika (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk).

Indonesia pada awal Maret 2017 lalu kedatangan tamu agung, ia adalah Raja Arab Saudi Salman bin Abdulaziz Al-Saud. Kedatangan Raja Salman ke Indonesia kali ini cukup istimewa karena terjadi setelah 47 tahun dari kunjungan sebelumnya Raja Arab Saudi Faisal bin Abdulaziz ke Jakarta pada 1970. Harian Republika turut memuat pemberitaan Raja Salman sepekan secara berturut-turut dan menjadikannya *headline*.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana wacana yang ditunjukkan oleh Harian Republika terhadap pemberitaan kedatangan Raja Salman. Berdasarkan pada level teks berita sehingga dapat diketahui gambaran tema pokok, skema dan makna yang ingin ditekankan oleh wartawan Republika.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada level teks. Penelitian ini bukan hanya mengetahui isi teks berita, tetapi bagaimana pesan itu disampaikan, lewat kata, frase, kalimat, metafora suatu berita. Dengan melihat struktur tersebut, analisis wacana lebih bisa melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa; (1) Tematik, dalam pemberitaan tersebut banyak menonjolkan tema kerja sama kedua negara. (2) Skematik, berita yang tersaji sudah menyusun dan menggunakan prosedur penulisan berita yang benar. (3) Semantik, banyak makna yang tersaji dalam berita tersebut. (4) Sintaksis, kalimat deduktif dan induktif tersusun rapi sehingga mudah dipahami arah dan tujuannya. (5) Stilistik, sebagian berita banyak menggunakan pilihan kata. (6) Retoris, banyak menggunakan grafis dan metafora sehingga menjadi bumbu agar berita semakin menarik.

Kondisi kognisi sosial wartawan Republika menggambarkan sosok Raja Salman sebagai sosok yang sangat dihargai dan dikagumi, hal itu dapat dilihat pada pemberitaan wartawan Republika yang banyak menuliskan soal penyambutannya. Secara analisis sosial atau konteks sosial, terdapat beberapa wacana yang berkembang pada pemberitaan kedatangan Raja Salman. Pertama, maraknya kelompok teroris ISIS yang sudah sampai di Indonesia. Kedua, Aksi 212 jilid II yang menuntut pemberhentian Ahok sebagai Gubernur DKI Jakarta karena sudah berstatus terdakwa dalam kasus penodaan agama surat Al-Maidah ayat 51.

Kata kunci

Analisis Wacana, Teun A. Van Dijk, Raja Salman